
Strategi Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Terhadap Anak Usia Dini Di TK Islam Tunas Ilmu Tanjung payang Lahat

Poppy Malinda Gusviara R.¹, Kristina Imron², Ali Murtopo³

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: poppymalindag@gmail.com

Article History:

Received: 15 Maret 2022

Revised: 20 Maret 2022

Accepted: 21 Maret 2022

Kata Kunci: Strategi orang tua, pendampingan pembelajaran daring

***Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Terhadap Anak Usia Dini di TK Islam Tunas Ilmu Tanjung Payang Lahat, serta untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring di TK Islam Tunas Ilmu Tanjung Payang Lahat Tahun Pelajaran 2021-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu orang tua, kepala sekolah, guru/ wali kelas A. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring di TK Islam Tunas Ilmu Tanjung Payang Lahat yaitu menggunakan strategi pembiasaan, dimana dari strategi pembiasaan tersebut berpengaruh terhadap perkembangan anak selama proses pembelajaran daring. Terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran daring orang tua menyediakan sarana dan prasarana kepada anak, memberikan semangat dan motivasi terhadap anak, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing anak. Kesulitan orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring di TK Islam Tunas Ilmu Tanjung Payang Lahat yaitu latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anak, tingkat ekonomi orang tua yang mempengaruhi proses pembelajaran secara daring terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran daring anak, kesulitan orang tua dalam membagi waktu antara anak dan pekerjaan,*

PENDAHULUAN

Dalam pandangan agama Islam anak merupakan amanah atau titipan Allah SWT yang

harus dijaga, dirawat, dipelihara dengan sebaik-baiknya oleh setiap orang tua sejak anak lahir, anak telah diberikan berbagai potensi yang dapat dikembangkan sebagai penunjang dimasa depan. Islam memberikan perhatian secara khusus dan serius terhadap anak, mulai anak masih dalam kandungan ibunya sampai anak menjelang dewasa. Kewajiban menyusui (*radha'ah*), mengasuh (*hadhanah*), kebolehan ibu tidak berpuasa saat hamil dan menyusui, kewajiban memberi nafkah yang halal dan bergizi, berlaku adil dalam pemberian, memberi nama yang baik, mengakikahkan, mengkhitan, mendidik, merupakan wujud dari kasih sayang tersebut. Di dalam al-qur'an disebut "Anak adalah perhiasan dalam kehidupan rumah tangga". Dengan firman Allah sebagai berikut:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

"Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, namunamal yang kekal dan shalih adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan". (QS: Al-Kahfi:46)"

Ayat di atas menyatakan, bahwa anak itu berfungsi sebagai hiasan yang memperindah suatu keluarga. Tangisan bayi, regekan anak yang meminta sesuatu, celotehannya yang lucu, langkah anak yang tertatih-tatih adalah pemandangan indah dalam suatu keluarga. Pasangan suami istri selalu merasa kurang sempurna kehidupannya, apabila mereka belum mempunyai anak. Kesempurnaan dan keindahan rumah tangga baru terasa jika di dalam nya terdapat anak (Zaki 2014). Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalankan suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun, pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia (Sujiono, 2009: 6). Menurut para ahli, anak usia dini memiliki arti yang cukup berbeda. Bahkan konsep PAUD dapat dibedakan menjadi tiga dimensi usia yaitu dimensi yang diurutkan berdasarkan usia, pandangan filosofis atau dimensi berdasarkan ciri-ciri perkembangan anak. Adapun menurut *National Association for Early Childhood Education* (NAECY) anak adalah anak dengan rentang usia 0-8 tahun dan termasuk dalam rencana pendidikan pusat pengasuhan anak, Layanan penitipan anak keluarga, pendidikan prasekolah swasta dan umum, taman kanak-kanak dan sekolah dasar (Iftitah, 2019: 18). Dalam pasal 28 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2013 ayat 1 disebutkan bahwa anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang umur 0-6 tahun.

Menurut kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaraannya di beberapa negara PAUD dilaksanakan sejak 0-8 tahun. Sedangkan menurut Bredekamp membagi anak usia dini menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok bayi hingga 2 tahun, kelompok 3 hingga 5 tahun, dan kelompok 6 hingga 8 tahun (Ananda, 2017: 19-31). Pendidikan merupakan salah satu hal yang dianggap penting di kalangan masyarakat. Demi mencapai bangsa yang memiliki kecerdasan yang tinggi maka pendidikan harus dilaksanakan secara sistematis dengan adanya program pendidikan yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan. Pada umumnya, pendidikan di bedakan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non-formal. Pendidikan formal dilaksanakan oleh lembaga atau yayasan pendidikan. Pada saat ini dunia sedang diguncang dengan adanya pandemi Covid-19 jadi Pendidikan yang pada mulanya menggunakan metode tatap muka langsung di Lembaga Pendidikan, pada saat adanya pandemi ini diubah menjadi sebuah pembelajaran daring atau online dan dilaksanakan dari rumah masing-masing untuk mencegah penyebaran virus COVID-19. Kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh jenjang pendidikan baik dari tingkat PAUD

sampai tingkat Perguruan Tinggi. Hal ini merupakan langkah inisiatif dari Pemerintah karena pembelajaran tidak harus bertatap muka secara langsung, akan tetapi dilakukan dengan menggunakan sebuah alat komunikasi seperti sosial media, media teknologi, dan aplikasi. Maka dari itu pembelajaran pada saat ini disebut atau dikenal dengan istilah pembelajaran daring. Adapun pendapat Ghirardini bahwa pembelajaran online merupakan metode pembelajaran yang efektif, seperti latihan mandiri, memadukan kegiatan kolaboratif dengan pembelajaran manual, pembelajaran yang dipersonalisasi sesuai kebutuhan siswa, serta penggunaan simulasi dan permainan (Irwanto, 2020: 3).

Adanya pandemi COVID-19 berdampak juga pada para pendidik, orang tua dan anak. Pendidik mengalami kesulitan untuk mengembangkan pembelajarannya sedangkan orang tua juga kesulitan dalam pendampingan pembelajaran terhadap anak-anaknya. Sehingga anak juga mengalami kesulitan karena proses pembelajaran yang dulunya dilakukan secara langsung dengan mempelajari semua aspek kognisi, emosi dan psikomotor kini telah berubah menjadi pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya hal tersebut memberi dampak besar pada perkembangan anak.

Pembelajaran online juga merupakan sistem pembelajaran yang harus dipelajari secara perlahan dan mendalam. Jangan pernah mengabaikan pendidikan online, hal ini akan sangat mempengaruhi potensi perkembangan anak usia dini. Jika ini dibiarkan, itu akan kehilangan fondasi awalnya untuk mempersiapkan pendidikan di masa depan. Proses pendidikan online ini adalah mentransformasikan pendidikan tatap muka ke dalam bentuk digital, yang tentunya akan membawa peluang dan tantangan yang sangat sulit. Oleh karena itu, ada masalah dengan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dalam proses pembelajaran online, dan harus dicari solusinya.

Semestinya peran guru sebagai pendidik harus mampu untuk saling bekerja sama dengan berbagai pihak, terutama saat pandemi masih terjadi, untuk menjembatani antara orang tua dan sekolah saat menerapkan strategi pembelajaran. Penggunaan strategi yang relevan dalam pembelajaran akan sangat mempengaruhi kecerdasan pada setiap anak. Dapat peneliti simpulkan apa itu pembelajaran online/daring adalah pembelajaran yang dilakukan melalui sebuah aplikasi atau alat komunikasi yang dimana alat tersebut bergantung pada sinyal di tempat untuk memulai kegiatan melalui online/daring. Pembelajaran online atau daring ini bisa dilakukan dimana saja asalkan sinyal bagus, jika sinyal buruk atau hilang sinyal semua kegiatan yang dilakukan melalui online/daring akan berhenti. Berdasarkan dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, masih ada beberapa orang tua yang merasa kurang optimal dalam pendampingan pembelajaran daring terhadap anaknya sehingga beberapa orang tua sangat keberatan dengan keadaan tersebut yang di adakan oleh sekolah TK Islam Tunas Ilmu Tanjung Payang Lahat.

Jadi berdasarkan dengan permasalahan yang ada diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: “Strategi Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring Terhadap Anak Usia Dini di TK Islam Tunas Ilmu Tanjung Payang Lahat”. Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui gambaran pembelajaran daring di TK Islam Tunas Ilmu Tanjung Payang Lahat.

LANDASAN TEORI

Hardy, Lengley dan Rosa dari Sudjana (2019: 194) menyatakan bahwa strategi di pahami sebagai suatu rencana atau kemauan untuk mendahului dan mengendalikan sebuah kegiatan. Adapun menurut Shirley strategi adalah secara khusus mengungkapkan sebuah konsep strategi sebagai keputusan tindakan yang terarah, dan mencapai tujuan membutuhkan keseluruhan pada

saat yang sama, menurut Salusu, strategi adalah seni menggunakan keterampilan dan sumber daya untuk mencapai tujuannya dengan membangun hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang paling menguntungkan. Menurut Djamarah dan Zein (2019: 7-8) strategi mempunyai pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi belajar mengajar adalah taktik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Taktik tersebut harus mencerminkan langkah-langkah yang sistematis; artinya bahwa setiap komponen pembelajaran harus saling berkaitan satu sama lain dan sistematis yang mengandung pengertian bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran itu tersusun secara rapi dan logis sehingga tujuan yang diterapkan tercapai (Rahmah Johar & Latifah Hanum, 2012: 2).

Orang tua adalah mereka yang memiliki tanggung jawab atau misi yang diberikan oleh Tuhan, dan mereka harus mendidik dan membesarkan anak-anaknya dengan cinta dan kasih sayang. Dalam hal ini, perintah orang tua seperti keluarga: ayah, ibu, saudara kandung. Namun pada dasarnya orang tua dibedakan menjadi tiga kategori yaitu orang tua kandung, orang tua angkat, dan orang tua tiri. Namun semua itu tetap dimaknai sebagai keluarga (Mansur, 2005: 518). Para ahli pendidikan sering mengungkapkan bahwa orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya (Helmawati, 2016: 7)

Menurut Meidawati, dkk (2020: 60) Pembelajaran online sendiri dapat diartikan sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh suatu sekolah, anak dan gurunya (guru) berada di lokasi yang berbeda, oleh karena itu diperlukan suatu sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang dibutuhkan di dalamnya. Pembelajaran online dapat dilakukan kapanpun, dimanapun, tergantung ketersediaan alat pendukung yang digunakan. Pembelajaran online juga merupakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung tanpa tatap muka, namun platform yang digunakan untuk pembelajaran online dapat membantu kegiatan belajar mengajar, walaupun jaraknya jauh.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yaitu, metode penelitian yang berlandaskan pada suatu filsafat postpositivisme, metode ini digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang bersifat alamiah (Sugiyono, 2015:15) Jenis dari penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, pengertian penelitian deskriptif yaitu, peneliti berupaya untuk mengabarkan, dan menginterpretasikan suatu populasi atau objek secara akurat dan sistematis (Sukardi, 2005:156). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan 3 macam tehnik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2017:204). Analisis data dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan teknik analisis data dengan model analisis data Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2017:207).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mencari apakah strategi pembiasaan berpengaruh atau tidak dalam proses pendampingan pembelajaran daring. Dari hasil penelitian ini berdasarkan dari 10 orang tua yang peneliti teliti sebagian orang tua sudah menggunakan strategi pembiasaan dalam proses pendampingan pembelajaran daring dengan baik, walaupun proses pembelajaran daring tersebut tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar. Dari penelitian ini diketahui gambaran pembelajaran daring di TK Islam Tunas Ilmu

Tanjung Payang Lahat berupa bentuk pembelajaran Blended Learning dimana tidak semua orang tua memiliki akses internet. Maka dari hal tersebut pihak sekolah mengadakan atau memfasilitasi orang tua antara luring dan daring. Maka dari itu sebagian dari anak-anak tersebut sudah mengalami perkembangan. Sebagiannya lagi ada 3 orang anak yang belum mengalami perkembangan dari strategi pembiasaan yang diterapkan oleh orang tua tersebut. Kendala tersebut berupa kurang pemahannya orang tua dengan materi pembelajaran, sinyal yang tidak mendukung dan sulitnya dalam membagi waktu terhadap anaknya. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa strategi pembiasaan yang diterapkan oleh orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak dalam proses pembelajaran daring di rumah.

Dalam Penelitian ini, peneliti menemukan beberapa temuan penting yang menambah informasi bagi peneliti. Temuan ini diperoleh dari hasil observasi atau pengamatan. Adapun uraian dari temuan penelitian di TK Islam Tunas Ilmu Tanjung Payang Lahat adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menemukan strategi yang digunakan orang tua dalam proses pendampingan pembelajaran daring di rumah yaitu menggunakan strategi pembiasaan
- 2) Peneliti juga menemukan fasilitas yang orang tua siapkan terhadap anak untuk menjalankan proses pembelajaran daring seperti menyediakan handphone yang berisi aplikasi berupa whatsapp dan aplikasi viva video.
- 3) Peneliti juga menemukan bahwa dengan adanya pembelajaran daring orang tua lebih mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap anaknya selama proses pembelajaran daring.
- 4) Peneliti juga menemukan bahwa latar belakang pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak.
- 5) Peneliti juga menemukan berbagai macam karakter anak selama proses pembelajaran daring, misalnya ada anak yang mudah memahami dan ada juga yang susah memahami dengan pembelajaran yang diberikan guru terhadap anak
- 6) Peneliti juga menemukan bahwa dengan adanya pembelajaran daring orang tua sangat diuji kesabarannya selama proses pendampingan pembelajaran terhadap anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Strategi Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring di TK Islam Tunas Ilmu Tanjung Payang Lahat” dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran pembelajaran daring di TK Islam Tunas Ilmu Tanjung Lahat seperti Blended Learning merupakan strategi pembelajaran baru dimana pembelajaran dilakukan tatap muka di sekolah dan pembelajaran jarak jauh / pembelajaran daring. Dimana pembelajaran tersebut merupakan pembelajaran campuran antara luring dan daring yang merupakan cara inovatif dari sekolah untuk meningkatkan dan mencapai keberhasilan anak selama belajar di masa pandemi Covid-19.
2. Strategi orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring di TK Islam Tunas Ilmu Tanjung Payang Lahat Tahun Pelajaran 2021-2022 menggunakan strategi pembiasaan, dimana orang tua lebih mendahului pada minat dan bakat anak.
3. Kesulitan yang dihadapi oleh Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring di TK Islam Tunas Ilmu Tanjung Payang Lahat yaitu dengan adanya latar belakang pendidikan orang tua yang sangat mempengaruhi pada tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendidik anaknya, tingkat ekonomi orang tua yang mempengaruhi proses pembelajaran

secara daring terutama dalam hal memfasilitasi pembelajaran daring anak, kesulitan orang tua dalam membagi waktu antara anak dan pekerjaan; jumlah anggota keluarga juga sangat mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam proses pembelajaran di rumah.

DAFTAR REFERENSI

Alquran.An-Nahl

- Fahimah, I. (2019). Kewajiban Orang Tua terhadap Anak dalam Perspektif Islam. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender dan Anak*, 1(1).
- Fitri Febri Handayani, dkk, (2021), Implementasi Pembelajaran Daring dan Luring Bagi Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol.4, No.02.
- Iftitah, S. L. (2019). *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini (Vol. 111)*. Duta Media Publishing.
- Kusumawati, N., & Maruti, E. S. (2019). *Strategi belajar mengajar di sekolah dasar*. CV. AE Media Grafika.
- Mahmud, S., & Idham, M. (2017). *Strategi Belajar-Mengajar*. Syiah Kuala University Press.
- Mansur, M. A. (2005). *Pendidikan anak usia dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moh Suardi. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Deep Publish)
- Nata, D. H. A. (2014). *Perspektif Islam tentang strategi pembelajaran*. Kencana.
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Rio Erwan Pratama. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia*. Vol.1, No.2.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19: (*Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic*). Biodik, 6(2)
- Simanihuruk, L., Simarmata, J., Sudirman, A., Hasibuan, M. S., Safitri, M., Sulaiman, O. K., ... & Sahir, S. H. (2019). *E-learning: Implementasi, strategi dan inovasinya*. Yayasan Kita Menulis.
- Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., ... & Yuniwati, I. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Sukardi, (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang, No 20 Tahun 2003 Tentang Pembelajaran
- Undang-Undang, No.35 Tahun 2004 Tentang Kewajiban Orang Tua